

# OTORITAS JASA KEUANGAN

## LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2013 (AUDITED)

OTORITAS JASA KEUANGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Pada tanggal 31 Desember 2013 (audited) dan 1 Januari 2013 (audited)		
	<i>dalam rupiah</i>	
URAIAN	31 DES 2013	01 JAN 2013
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan Setara Kas	374.282.950.483	0
Piutang Lainnya	99.210.000	0
Persediaan	3.238.993.301	0
Uang Muka	897.188.871	0
Beban Dibayar Dimuka	102.317.638.910	0
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>480.835.981.565</b>	<b>0</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
<b>Aset Tetap</b>		
Gedung dan Bangunan	0	0
Peralatan dan Mesin	209.403.306.187	0
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(2.767.665.308)	0
<b>Jumlah Aset Tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan</b>	<b>206.635.640.879</b>	<b>0</b>
<b>Aset Takberwujud</b>		
Software	22.262.414.416	0
Amortisasi Software	(140.830.235)	0
<b>Jumlah Aset Takberwujud-setelah dikurangi amortisasi</b>	<b>22.121.584.181</b>	<b>0</b>
<b>Aset Dalam Penyelesaian</b>		
Aset Tetap Dalam Penyelesaian	2.441.069.004	0
Aset Takberwujud dalam Penyelesaian	1.225.529.800	0
<b>Jumlah Aset Dalam Penyelesaian</b>	<b>3.666.598.804</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>232.423.823.864</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>713.259.805.429</b>	<b>0</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang Operasional dan Administratif	7.272.414.558	0
Utang Setoran ke Kas Negara	367.010.535.926	0
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>374.282.950.484</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>374.282.950.484</b>	<b>0</b>
<b>ASET NETO</b>		
Aset Neto	338.976.854.945	0
<b>JUMLAH ASET NETO</b>	<b>338.976.854.945</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>713.259.805.429</b>	<b>0</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**Catatan:**

- Laporan Keuangan OJK tahun 2013 ini telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dengan paragraf penjelas sesuai Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan OJK Tahun 2013 No 71/LHP/XV/05/2014 tanggal 30 Mei 2014
- Neraca Awal OJK dimulai dari tanggal 1 Januari 2013, sesuai UU OJK No 21 tahun 2011 Bab XIII Pasal 55 menyatakan bahwa sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ke OJK.
- Laporan Keuangan ini diterbitkan untuk memenuhi UU OJK No 21 tahun 2011
- Laporan Keuangan OJK Tahun 2013 dalam bentuk lengkap dengan Catatan atas Laporan Keuangan dapat diunduh pada [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

OTORITAS JASA KEUANGAN LAPORAN AKTIVITAS	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (audited)	
	<i>dalam rupiah</i>
URAIAN	PER 31 DESEMBER 2013
<b>PERUBAHAN ASET NETO</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan Pungutan	0
Pendapatan APBN	1.415.560.927.000
Pendapatan Lainnya	5.494.988.463
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>1.421.055.915.463</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Kegiatan Operasional	118.332.191.284
Beban Kegiatan Administrasi	533.377.310.463
Beban Kegiatan Pengadaan Aset	13.825.443.583
Beban Kegiatan Pendukung Lainnya	49.533.579.262
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>715.068.524.582</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO</b>	<b>705.987.390.871</b>
Setoran ke Kas Negara	367.010.535.926
<b>SALDO ASET NETO PER 31 DESEMBER 2013</b>	<b>338.976.854.945</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

OTORITAS JASA KEUANGAN LAPORAN ARUS KAS	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (audited)	
	<i>dalam rupiah</i>
URAIAN	PER 31 DESEMBER 2013
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	
<b>ARUS MASUK</b>	<b>609.615.269.890</b>
Pendapatan APBN	1.421.055.915.463
Pendapatan Lainnya	1.415.560.927.000
<b>ARUS KELUAR</b>	<b>(811.440.645.573)</b>
Beban Kegiatan Operasional	(118.332.191.284)
Beban Kegiatan Administrasi	(629.407.424.443)
Beban Kegiatan Pengadaan Aset	(14.155.941.341)
Beban Kegiatan Pendukung Lainnya	(49.545.088.505)
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>609.615.269.890</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(235.332.319.407)</b>
<b>ARUS KELUAR</b>	<b>(235.332.319.407)</b>
Perolehan Aset	(235.332.319.407)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(235.332.319.407)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>374.282.950.483</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>374.282.950.483</b>
<b>JUMLAH SALDO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>374.282.950.483</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN**

- |  |   |
|--|---|
| 1. Muliawan D. Hadad                   | : Ketua merangkap anggota                                   |
| 2. Rahmat Waluyanto                    | : Wakil Ketua sebagai Ketua Komite Etik merangkap anggota   |
| 3. Nelson Tampubolon                   | : Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan merangkap anggota     |
| 4. Nurhaida                            | : Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal merangkap anggota   |
| 5. Firdaus Djaelani                    | : Kepala Eksekutif Pengawas IKNB merangkap anggota          |
| 6. Ilya Avianti                        | : Ketua Dewan Audit merangkap anggota                       |
| 7. Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono | : Anggota yang membidangi Edukasi dan Perlindungan Konsumen |
| 8. Halim Alamsyah                      | : Anggota <i>Ex-officio</i> dari Bank Indonesia             |
| 9. Anny Ratnawati                      | : Anggota <i>Ex-officio</i> dari Kementerian Keuangan       |

Jakarta, 30 Mei 2014  
Ketua Dewan Komisiner OJK  
  
Muliawan D. Hadad